

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif (*Qualitative research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok di masyarakat.⁸²

Fenomenologi adalah ilmu mengenai sesuatu yang tampak, dengan demikian maka setiap penelitian atau setiap karya yang membahas cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi.⁸³

Penelitian ini berusaha memahami makna terkait peristiwa dan juga interaksi siswa dalam suatu keadaan tertentu, dengan mengamati fenomena yang muncul yang diamati melalui tindakan dan juga pemikirannya guna memahami makna yang dilakukan subjek di sekitar dalam kejadian sehari-hari. Dengan memaparkan kejadian yang sebenarnya dengan melalui pengujian fakta dan teori terkait.

⁸² Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

⁸³ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi," Vol.9 No.1, (Juni 2008), 166.

Untuk jenis penelitiannya adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis agar lebih mudah untuk difahami. Kesimpulan yang ditampilkan jelas dan factual sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁸⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan seorang peneliti adalah sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul informasi dan data. Karena pada dasarnya dalam penelitian kualitatif data secara umumnya dikumpulkan secara partisipatif dimana peneliti berperan serta dalam proses pengumpulan data.

Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian maka harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a Responsif
- b Dapat menyesuaikan diri
- c Menekankan keutuhan
- d Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- e Memproses data secepatnya
- f Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
- g Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.⁸⁵

⁸⁴Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

⁸⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

Peran peneliti sebagai pengamat dan juga kehadiran peneliti pada lokasi penelitian agar diketahui oleh subyek atau informan, peneliti langsung terjun di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi dalam hal mengamati subyek dan mengaitkan dengan tujuan penelitian yang telah dibuat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi sekolah SMA Negeri 1 Prambon yang merupakan sekolah yang berada di Jl. A. Yani No. 1 Dusun Sugihwaras, Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dan merupakan satu-satunya yang ada di Kecamatan Prambon.

D. Sumber Data

a Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁸⁶ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru ataupun pihak sekolah yang terkait yaitu kepala

⁸⁶ Moh Nazar, Ph.D, Metode Penelitian (Jakarta :Pt Bhakti Indonesia, 2003),54.

sekolah, guru PAI, dan guru-guru yang mengajar khususnya di kelas Sepuluh, dan juga wawancara kepada siswa sebagai subyek penelitian.

b Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan peristiwa atau aktivitas terkait penelitian itu sendiri. Dapat berupa catatan, rekaman, dokumentasi yang berkaitan dengan semua hal terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi dari wawancara dan observasi dari pengumpulan data yang telah dilaksanakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan segera, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang teliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.⁸⁷

⁸⁷ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),67.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung di lokasi penelitian, untuk memperhatikan tentang bagaimana peran nilai-nilai pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di di SMA Negeri 1 Prambon. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat memperoleh data dari subjek secara langsung dengan melakukan pengamatan meskipun tidak dapat berkomunikasi secara langsung.

b Wawancara atau Interview

Interview atau wawancara adalah menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexi bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁸⁸ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prambon, Guru Wali Kelas dan Siwa.

c Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik. Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip- arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.⁸⁹

⁸⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 1996), 186.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek; Edisi V)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 135.

Dalam penelitian ini dokumen yang peneliti butuhkan adalah mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa dan staf serta sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Prambon.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang faktual dan sistematis terkait perilaku sosial siswa. data yang terkumpul berupa catatan lapangan, argumen peneliti, dokumentasi, laporan dan sebagainya. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Creswell yaitu sebagai berikut :

- a Mengolah dan mempersiapkan data untuk di analisis, melibatkan transkrip wawancara, materi, mengolah data lapangan, menggolongkan data tersebut ke dalam jenis-jenis data yang berbeda berdasarkan pada sumber informasi.
- b Membaca secara keseluruhan data, bahwa peneliti dengan pendekatan kualitatif tidak jarang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang peristiwa atau informasi data yang diperoleh.
- c Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. Langkah ini melibatkan beberapa tahap, yaitu; mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraph-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang seringkali di dasarkan

pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipasn (disebut istilah *in vivo*).⁹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

b Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

c Trianggulasi

Trianggulasi adalah Teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁹¹ Hal ini dilakukan dengan mengulas kembali hasil dari wawancara dengan

⁹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 276.

⁹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

pihak sekolah dan juga siswa yang berkaitan dengan fokus penelian yang dilaksanakan, juga dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi.

d Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yakni pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Tujuannya adalah :

1. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
2. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dalam pemikiran peneliti.⁹²

Hal ini dilakukan untuk mendalami data yang diperoleh, pemeriksaan tersebut dapat melalui kegiatan diskusi antara guru dan pihak sekolah lainnya dan juga peneliti lain yang menggunakan pendekatan yang sama. Dari sini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperbaiki sebuah penelitian.

⁹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 73.